

Peran Media Digital Interaktif dalam Pembelajaran Literasi Awal Siswa Kelas 1 SD N Sayangan

Annisa Orinella^{1*}, Artika Dewi Rahayu², Luncana Faridhoh Sasmito³

Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, Indonesia

¹ annisaorinella17@gmail.com *

² artikadewirahayu123@gmail.com

³ luncanafs@gmail.com

*korespondensi penulis

Kata-kata kunci:

Kata kunci 1; literasi Awal
Kata kunci 2; media digital interaktif
Kata kunci 3; metode pembelajaran
Kata kunci 4; manajemen kelas
Kata kunci 5. siswa kelas 1 SD

ABSTRAK

Kemampuan literasi awal, khususnya membaca dan menulis, merupakan fondasi penting bagi siswa kelas 1 Sekolah Dasar. Berdasarkan observasi di SD Negeri Sayangan, ditemukan bahwa banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan tersebut. Pendekatan konvensional yang didominasi oleh metode ceramah cenderung membuat siswa kurang termotivasi dan cepat bosan. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran media digital interaktif dalam memfasilitasi proses pembelajaran literasi awal, serta mengidentifikasi kendala implementasi dan hambatan yang dihadapi guru dalam mengelola kelas berbasis teknologi. Melalui metode observasi kualitatif deskriptif, hasil menunjukkan bahwa penggunaan media digital interaktif mampu meningkatkan fokus, minat, dan pemahaman visual siswa terhadap huruf dan kata. Namun, implementasinya masih dihadapkan pada kendala teknis seperti keterbatasan perangkat dan koneksi, serta hambatan guru dalam mengelola distraksi siswa dan transisi kelas.

Keywords:

Keyword 1; early Literacy
Keyword 2; interactive digital media
Keyword 3; learning methods
Keyword 4; classroom management
Keyword 5. first grade elementary school students

ABSTRACT

Early literacy skills, particularly reading and writing, are an important foundation for first-grade elementary school students. Observations at Sayangan Public Elementary School revealed that many students still struggle to master these skills. Conventional approaches, dominated by lectures, tend to make students less motivated and easily bored. This article aims to describe the role of interactive digital media in facilitating early literacy learning and to identify implementation constraints and barriers faced by teachers in managing technology-based classrooms. Through descriptive qualitative observation methods, the results indicate that the use of interactive digital media can improve students' focus, interest, and visual understanding of letters and words. However, its implementation still faces technical obstacles such as limited devices and connections, as well as teacher difficulties in managing student distractions and classroom transitions.

Pendahuluan

Literasi awal merupakan fondasi utama dalam proses perkembangan akademik dan keterampilan dasar membaca serta menulis bagi siswa kelas 1 Sekolah Dasar. Penguasaan literasi ini sangat penting karena akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran di jenjang pendidikan selanjutnya. Di era digital saat ini, kebutuhan akan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik menjadi semakin mendesak, terutama untuk meningkatkan motivasi dan perhatian siswa selama proses belajar mengajar.

Penggunaan media tradisional seperti ceramah dan buku tulis sering kali kurang mampu menarik perhatian siswa yang berada dalam masa perkembangan awal dan sangat aktif. Sebagai solusi, media digital interaktif muncul sebagai alternatif yang mampu memadukan unsur visual, audio, dan animasi yang dapat merangsang indera dan memudahkan pemahaman konsep dasar literasi. Meski memiliki potensi besar, penerapan media digital interaktif di lingkungan sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi infrastruktur, ketersediaan perangkat, maupun pengelolaan kelas oleh guru. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana media digital interaktif dapat berperan dalam meningkatkan proses pembelajaran literasi awal, serta mengidentifikasi kendala dan hambatan yang dihadapi dalam implementasinya di kelas.

Metode

Penelitian ini menggunakan rancangan kualitatif dengan jenis deskriptif yang melibatkan subjek siswa kelas 1 SD Negeri Sayangan melalui observasi partisipatif selama masa magang. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mencatat interaksi siswa terhadap media digital dan mendokumentasikan kendala yang dihadapi guru saat mengelola kelas berbasis teknologi. Analisis data dilakukan secara naratif dengan mereduksi hasil observasi, menyajikan data perilaku siswa, dan menarik kesimpulan terkait efektivitas media. Seluruh prosedur pengumpulan data dilakukan dalam lingkungan kelas alami tanpa memanipulasi jadwal pelajaran rutin siswa.

Hasil dan pembahasan

Penerapan media digital interaktif di kelas 1 SD Negeri Sayangan menunjukkan perubahan perilaku belajar yang signifikan, di mana siswa yang sebelumnya pasif menjadi lebih antusias saat materi disajikan melalui video animasi fonik dan permainan huruf. Berdasarkan data observasi, ketertarikan visual ini mampu memperpanjang durasi fokus siswa dibandingkan saat guru hanya menggunakan metode ceramah, yang mendukung teori bahwa multimedia dapat memperkuat retensi memori anak.

Namun, penggunaan teknologi ini memicu tantangan baru dalam manajemen kelas, terutama fenomena overstimulation di mana siswa menjadi terlalu gaduh karena antusiasme berlebih. Guru menghadapi hambatan berat dalam proses transisi, yaitu ketika siswa diminta berhenti menonton dan mulai berlatih menulis di buku tugas, seringkali muncul resistensi karena siswa menganggap aktivitas manual kurang menarik dibanding layar. Selain itu, kendala infrastruktur seperti ketersediaan proyektor yang terbatas dan koneksi internet yang tidak stabil sering kali memutus alur pembelajaran, memaksa guru untuk kembali ke metode konvensional secara mendadak. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun media digital efektif meningkatkan minat literasi, keberhasilannya sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengatur ritme kelas dan ketersediaan sarana prasarana yang konsisten.

Tabel 1. Observasi Respons Siswa Terhadap Media

Komponen Pengamatan	Metode Konvensional	Media Digital Interaktif
Tingkat fokus	Bertahan 5-10 menit	Bertahan 20-30 menit
Keterlibatan siswa	Pasif/mendengarkan	Aktif/Partisipatif
Kendala utama	Siswa mengantuk/bosan	Gangguan teknis dan gaduh

^adata diolah berdasarkan hasil observasi partisipatif selama masa magang.

Hasil data di atas menunjukkan bahwa media digital interaktif dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan proses literasi awal, tetapi keberhasilannya sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur dan kemampuan guru dalam mengelola kelas secara optimal. Penting bagi sekolah dan

pihak terkait untuk menyediakan perangkat yang memadai dan pelatihan pengelolaan teknologi yang baik agar media ini dapat digunakan secara maksimal.

Simpulan

Penggunaan media digital interaktif terbukti mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa kelas 1 SD Negeri Sayangan dalam pembelajaran literasi awal, namun efektivitasnya dibatasi oleh kendala teknis dan tantangan manajemen transisi kelas. Inovasi yang ditemukan menunjukkan bahwa teknologi harus diintegrasikan dengan jadwal yang ketat untuk mencegah distraksi berlebih agar siswa tetap mampu menyeimbangkan kemampuan menyimak digital dan keterampilan menulis manual. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah pengembangan modul literasi digital yang terintegrasi langsung dengan lembar kerja siswa untuk mempermudah transisi instruksional guru di dalam kelas.

Referensi

- Andayani, W. O., Dwi, D., Wenda, N., Aka, K. A., Nusantara, U., & Kediri, P. (2026). Development of Macromedia Flash-Based Learning Media On Water Cycle Material for Grade V Elementary Schools. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 11(2). <https://doi.org/10.29407/jpdn.v11i2.25610>
- Damanik, G., Sidabutar, Y. A., & Pasaribu, E. (2026). Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas III UPTD SD. *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(1). <https://doi.org/10.58540/pijar.v4i1.1298>
- Desi Azelina Sitorus, Imelda Gandra Daeli, & Putri jafriati Ningsih. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(3), 266–271. <https://doi.org/10.59581/jipsoshum-widyakarya.v3i3.5286>
- Nurrita, T. (2018). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA* (Vol. 03).